## Idea validation

## <sup>1</sup> Jangan simpan ide brilian sendirian

Ketika mempunyai ide, sebaiknya jangan menyimpan ide itu sendiri.

Carilah orang yang nyaman dan mengerti untuk diajak brainstorming.

Kadang kita merasa takut ide hebat kita akan dicuri orang, padahal ide hebat kita bisa jadi biasa saja

Dan akan lebih hebat jika dilihat dari sudut pandang orang lain.

Saran dan masukan dari orang yang kita ajak brainstorm adalah suatu hal yang tidak ternilai,

dan membuat ide kita akan semakin berkembang dan semakin kaya.

## <sup>2</sup> Carilah orang yang objektif dan kritis

Banyak orang yang kita jumpai selalu mengatakan ide kita bagus, brilian & calon produk besar.

Tapi jangan terlalu lama terjebak dalam pujian. Karena banyak orang diluar sana **segan dan sering merasa ga enakan untuk mengkritisi** apa yang kita utarakan sehingga pada akhirnya mereka hanya dapat memuji.

Sehingga carilah orang yang sangat kritis dengan komentarnya, yang pedas dan yang berani berbicara "ide kamu itu jelek", tentunya dengan alasan yang relevan dan solusi yang bisa dia tawarkan untuk kita.

## <sup>3</sup> Buat produk yang kita sendiri akan "gunakan"

Pastikan produk yang kita bangun pada akhirnya akan kita gunakan,

Jika produk kita sendiri tidak berdasarkan kebutuhan kita / orang terdekat kita, Maka kita

Harus benar-benar berfikir ulang ide itu layak atau tidak untuk dikembangkan.

Kita dan teman dekat kita pada akhirnya akan menjadi "alpha / beta tester dari produk kita"

Sebelum produk kita benar-benar launch, yang tentunya mudah untuk dimintai feedbacks.

Produk yang bagus salah satunya adalah **produk dimana foundernya sendiri senang menggunakannya**.

## KONSEP! Buat ide ini tidak hanya ada dalam kepala

Habiskan waktu beberapa minggu untuk membuat Mockup produk dan memvalidasi Ide

Ke beberapa orang yang sama sekali tidak kita kenal dan tidak familiar dengan ide kita.

Pada tahap ini Wawancara lebih efektif dibanding kuesioner. Dengan mewawancari setiap responden

Kita bisa menggali lebih jauh tentang kebutuhan mereka.

Dibanding kuesioner yang validitasnya kadang dipertanyakan dan sangat kecil kemungkinan responden Mau bercerita banyak di kuesioner.

## Bagaimana cara memulai memvalidasi ide?

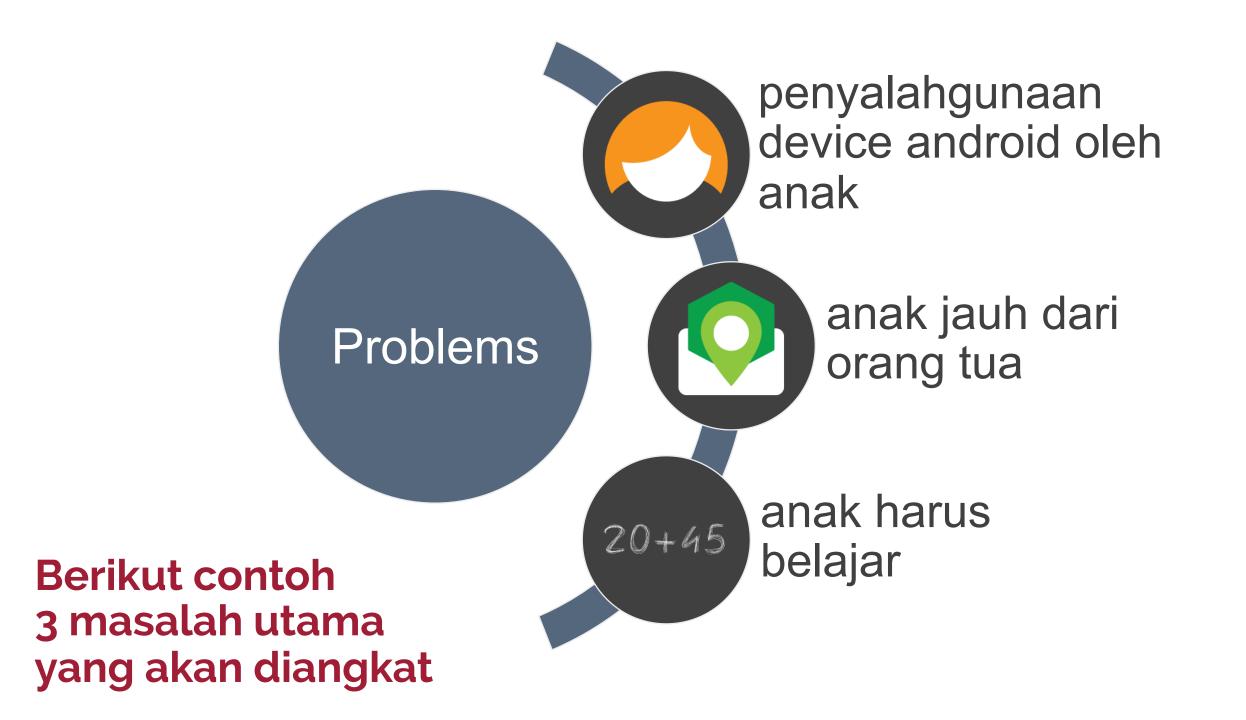
Tanyakan dan gali masalah mereka (responden), jangan sampai sedikitpun mereka tahu jika kita sedang mengembangkan produk yang dapat menyelesaikan masalah mereka.

Karena itu tadi mereka akan segan mengeluarkan segala unek-uneknya / masalah yang sedang dihadapi.

Habiskan minimal 1 Minggu untuk memvalidasi masalah yang kita angkat sudah tepat atau belum Habiskan minimal 2 Minggu selanjutnya untuk memvalidasi solusi yang kita tawarkan sudah tepat Atau belum.

## Contoh Kasus Validasi Ide





Buat "riskiest assumption" dari setiap masalah yang ada. Riskiest assumption bisa diartikan sebagai -> "Jika asumsi ini tidak valid, maka produk kita tidak layak untuk dibuat / dikembangkan"

Buat urutan dari setiap asumsi, Jika urutan ke-1 saja tidak valid, maka otomatis asumsi selanjutnya tidak akan bisa dilanjutkan / ditanyakan kepada responden. Solusinya adalah kita harus kembali menentukan "main assumption" dari masalah tersebut.

Contoh membuat riskiest assumption dari problem Kockatoo:

No	Masalah penyalahgunaan device android	Masalah anak jauh dari orang tua	Masalah anak harus belajar
1	Ibu mengetahui adanya konten negatif pada aplikasi Android	Penting untuk memastikan keberadaan anak	Kemampuan akademik itu penting
2	Ibu khawatir penyalahgunaan device Android oleh anak	Ibu memiliki hambatan untuk memastikan keberadaan anak	Mengasah kemampuan akademik itu penting
3	Ibu tidak puas dengan cara pengawasan yang sudah dilakukan saat ini	herada di luar rumah	Tidak puas dengan metode untuk mengasah kemampuan akademik yang dilakukan saat ini
4	Ibu ingin membatasi penggunaan device Android oleh anak	Ibu ingin tahu lokasi keberadaan anak secara spesifik	

Javelin Board, salah satu tools untuk membantu proses validasi ide

method created by leanstartup machin

Project Name:

Team Leader Name:

Experiments	1	2	3	4
Customer	<ul> <li>Ibu-ibu Pekerja / Profesional</li> <li>Umur 28 - 45 tahun.</li> <li>Pengguna device android.</li> <li>Punya anak umur 3 - 16 thn</li> <li>Anak menggunakan device android.</li> </ul>	<ul> <li>Ibu-ibu Pekerja / Profesional</li> <li>Umur 30 - 45 tahun.</li> <li>Pengguna device android.</li> <li>Punya anak SD</li> <li>Anak menggunakan device android.</li> </ul>	<ul> <li>Ibu-ibu Pekerja /</li> <li>Profesional</li> <li>Umur 30 - 45 tahun.</li> <li>Pengguna device android.</li> <li>Punya anak SD</li> <li>Anak menggunakan device android.</li> </ul>	- Anak menggunakan device
Problem	- Penyalahgunaan device android oleh anak	- Penyalahgunaan device android oleh anak	<ul> <li>Penyalahgunaan device android oleh anak</li> </ul>	- Penyalahgunaan device android oleh anak
Solution				<ul> <li>Membuat aplikasi yang bisa membatasi penggunaan aplikasi pada device android</li> </ul>
Riskiest Assumption	Ibu mengetahui adanya konten negatif pada aplikasi Android	Ibu khawatir penyalahgunaan device Android oleh anak	Ibu tidak puas dengan cara pengawasan yang sudah dilakukan saat ini	Ibu ingin membatasi penggunaan device Android oleh anak
Method & Success Criterion	- Interview : 6 / 10 - Interview : 60 %	- Interview : 6 / 10 - Interview : 60 %	- Interview : 6 / 10 - Interview : 60 %	- Interview : 6 / 10 - Interview : 60 %
Result & Decision	- 17 / 21 ibu khawatir	<ul><li>- 18 / 23 ibu khawatir</li><li>- Pivot Customer Segment</li></ul>	- 12 / 18 ibu tidak puas dengan pengawasan saat ini	- 16 / 23 ibu ingin membatasi penggunaan device android oleh anak
Learning	- ibu mengetahui terdapat konten pornografi dan kekerasan pada aplikasi android terutama game	<ul> <li>Ibu yang memiliki anak TK tidak khawatir dikarenakan masih sangat bisa diatur</li> <li>Anak TK masih menggunakan device android dalam tahap wajar</li> </ul>	- Pengawasan yang dilakukan dengan mendampingi anak saat menggunakan device, tetapi ibu tidak selalu punya waktu untuk melakukan pengawasan cara tersebut	<ul> <li>ibu khawatir dengan beberapa aplikasi di device android dan menginginkan anaknya tidak sering menggunakan aplikasi tersebut</li> <li>ibu butuh informasi aplikasi apa saja yang diinstal di device anak</li> </ul>

### **PENJELASAN**

Tabel sebelumnya adalah contoh javelin board Masalah ke-1 Kockatoo, Yaitu "**penyalahgunaan device android oleh anak**". Javelin board tadi bisa dilakukan untuk semua masalah yang sudah kita definisikan. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika Asumsi 1 Valid -> Lanjutkan ke Asumsi 2 -> Dst
- Jika Asumsi 1 Tidak Valid -> Pivot

**Pivot** bisa diartikan sebagai perubahan "bisa berdasarkan customer segment, bisa berdasarkan masalah yang diangkat, dsb". Dalam arti bisa jadi definisi awal kita yang kurang tepat. **Contoh**:

Bisa jadi kita salah mendefinisikan calon pengguna kita, baik itu dari segi umur, behavior, dsb.. Sehingga Kita salah dalam menentukan responden. Jika kita sudah salah menentukan responden otomatis Masalahnya pun tidak akan tepat sasaran.

**Ketika semua asumsi sudah valid, maka tiba saatnya kita menentukan SOLUSI** . Itu mengapa solusi ditempatkan / diisi paling akhir.

## Buatlah resume rekaman, Agar jelas validasinya

	Nama Interviewee	File Rekaman Validasi	Asumsi 1 Ibu mengetahui adanya konten negatif pada aplikasi Android		Asumsi 2 Ibu khawatir penyalahgunaan device Android oleh anak		Asumsi 3 Ibu tidak puas dengan cara pengawasan yang sudah dilakukan saat ini		Asumsi 4 Ibu ingin membatasi penggunaan device Android oleh anak	
No			Min Success Criterion 60%		Min Success Criterion 60%		Min Success Criterion 60%		Min Success Criterion 60%	
			Status Validasi	Bukti Rekaman Validasi	Status Validasi	Bukti Rekaman Validasi	Status Validasi	Bukti Rekaman Validasi	Status Validasi	Bukti Rekaman Validasi
1	Chesty	cesni.wav	Ya	menit 1:50	Ya	menit 2:34	Ya	menit 2:55	Ya	menit 2:00
2	Rika	rika.wav	Ya	menit 1:20	Ya	menit 1:00	Ya	menit 3:01	Ya	menit 2:36
3	NN 004	pekerja 2.wav	Ya	menit 1:40	Ya	menit 1:14	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Ya	menit 2:40
4	Kartini	pekerja 3.wav	Ya	menit 1:26	Ya	menit 1:36	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Ya	menit 2:00
5	Mamah Hani	mamah hani.wav	Ya	menit 1:12	Ya	menit 1:50	Ya	menit 2:00	Ya	Menit 2:04
6	NN 001	NN 001.m4a	Ya	menit 1:14	Tidak	menit 1:24	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan
7	Wiwid	wiwid.m4a	Tidak	menit 1:11	Tidak	menit 0:56	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Ya	menit 1:16
8	NN 002	NN 002.m4a	Ya	menit 1:34	Ya	menit 1:10	Ya	menit 1:32	Ya	menit 1:38
9	NN 003	NN 003.m4a	Ya	menit 0:55	Ya	menit 0:55	Ya	menit 1:30	Ya	menit 1:23
10	Yanti	Yanti.m4a	Tidak	menit 1:30	Tidak	menit 1:20	Tidak	menit 1:28	Tidak	menit 1:21
11	Cici	cici.m4a	Ya	menit 1:20	Ya	menit 0:55	Ya	menit 1:08	Ya	menit 1:10
12	Rina	rina.m4a	Tidak	menit 1:22	Tidak	menit 1:06	Tidak	menit 1:48	Ya	menit 1:46
13	Ratna	ratna.wav	Ya	menit 1:20	Ya	menit 1:14	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Ya	menit 1:36
14	NN 008	NN 008.wav	Ya	menit 2:04	Ya	menit 1:56	Tidak	3:34	Tidak	menit 2:25
15	Diana	diana.wav	Ya	menit 0:40	Ya	menit 0:30	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan
16	Asti	asti.mp4	Ya	menit 0:48	Ya	menit 1:50	Ya	menit 1:50	Ya	menit 2:40
17	NN 006	ibu pekerja.wav	Ya	menit 1:34	Ya	menit 1:34	Ya	menit 1:53	Ya	menit 2:18
18	NN 007	Voice 012.amr	Tldak Ditanyakan	Tldak Ditanyakan	Ya	menit 1:22	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan	Tldak Ditanyakan	TIdak Ditanyakan
19	Lina	Voice 013.amr	Ya	menit 1:30	Ya	menit 1:30	Ya	menit 1:41	Ya	menit 2:16

### REKAPITULASI INTERVIEW KOCKATOO MINGGU KE-2 JUNI 2014 **PENDIDIKAN** PROBLEM VALIDATION **TOTAL** PIC **TEMPAT VALID** NAMA **WAWANCARA** SD SMP PEMBATASAN LOKASI **EDUKASI** Ya **DEWI** Ya Ya 2 MANDI BOLA BIP 2 Ya Ya **RATNA** 0 Tidak Ya Ya **Tidak** DIANA 0 Ya ANDA 0 Tidak **Tidak** TEXAS, TEMPAT **BERMAIN ANAK &** 5 KARTINI **Tidak Tidak** Tidak 0 4 **21 BIP** RINI 0 Ya **Tidak** Tidak MUMU Ya Ya Ya RINI 0 Ya **Tidak** Melly 1 0 Tidak **UNIKOM Tidak** Ya **Tidak** Asti Ya Ya RITA 2 0 Ya Ya Trans Studio Mall 3 **ELMA** 0 **Tidak** Tidak Ya **AMALIA** Tidak Tidak 0 **TOTAL** 10 12 DETAIL 10 5 10 4 5

## DIDAPATLAH HASIL VALIDASI

Masalah Peny	alahgunaan Device Android	Masalah Ana	Masalah Anak Jauh dari orang Tua		Masalah anak harus belajar	
Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
27	6	20	33	25	8	
Tot	al = 33 Responden	Total = 33 Responden		Total = 33 Responden		

Dari hasil ini (Jumlah Valid Paling Besar) kita bisa menentukan,

- Masalah mana yang benar-benar urgent
- Solusi apa yang tepat dan menjadi mayoritas kebutuhan responden
- Fitur apa yang harus dikembangkan pertama kali



## CUSTOMER PERSONA

SKETCH & NAME	BEHAVIORAL DEMOGRAPHIC
bu Melly	<ul> <li>Ibu-Ibu Pekerja / Rumah Tangga</li> <li>Umur 30 - 45 tahun</li> </ul>
	<ul> <li>Pengguna device android</li> <li>Punya anak SD atau SMP pengguna device android</li> </ul>
PAIN POINTS, NEEDS, &	
GOALS	POTENTIAL SOLUTION
Pain:	Install aplikasi untuk pembatasan aplikasi di
Penyalahgunaan device android oleh anak	<ul><li>android</li><li>Install location tracking pada device android</li></ul>
Anak melakukan kegiatan di luar	<ul> <li>Install location tracking pada device android</li> <li>Install aplikasi edukasi seperti mewarnai, puzzle,</li> </ul>
rutinitas	dan lainnya
Anak harus belajar	
Needs:	CURRENT SOLUTION
✓ Ibu membatasi penggunaan android	✓ Ibu melarang / menasehati anak
oleh anak ∕ Ibu mengetahui keberadaan anak	✓ Ibu sering melakukan komunikasi
✓ Ibu ingin meningkatkan kemampuan	✓ Ibu mendampingi anak ketika ada tugas dari
akademik anak	sekolah dengan waktu yang terbatas
Goals :	OUR BENEFITS
Anak tidak mengakses konten	➢ Ibu dapat menentukan aplikasi yang bisa diakses
negatif Orang tua dapat melihat /	oleh anak
memastikan keberadaan anak	➤ Ibu dapat mengetahui lokasi keberadaan anak
secara spesifik	secara spesifik  Anak dapat menambah pengetahuan

## REKAP VALIDASI

## Ibu tidak selalu punya waktu untuk mengawasi anak dengan device

PIVOT

CUSTOMER SEGMENT

LEARNING

Ibu membutuhkan informasi statistik aplikasi yang di install

Ibu membutuhkan aplikasi yang dapat di atur per hari dan per jam

## **BUAT landing page**

(pemaparan secara singkat dan padat tentang produk kita dalam bentuk apapun "website, video, gambar digital, dsb" yang penting dapat diakses dengan mudah oleh orang banyak). Landing page dibuat sebelum produk di launch ke publik.

Bisa digunakan juga untuk mengukur validasi ide.

Bagaimana caranya dalam waktu 15-30 Detik
Orang tahu dan sudah mengerti tentang produk kita.













## Contoh **Landing Page** Sebelum Rilis

### KONTROL ORANG TUA

Anda bisa menentukan aplikasi mana saja yang bisa digunakan oleh anak

### CEK KEBERADAAN ANAK

Anda bisa mengetahui lokasi keberadaan anak secara spesifik hanya dengan sms

### TINGKATKAN OTAK

Anda bisa mengasah kemampuan akademik anak kapan pun Anda inginkan

Tertarik bergabung dengan orang tua pintar lainnya?

Isi email / no handphone Anda disini

**Contoh Subscribe** (Inden Produk)





Kockato

@kockato

info@kockato.com

Bandung Digital Valley Menara R&D Center 4th Floor Jl. Gegerkalong Hilir No. 47 Bandung 40152

Segera hadir di



10

Agar kita dapat mengetahui:

- Berapa banyak orang yang melihat / mengklik landing page kita
- Berapa banyak orang yang menyukai produk kita hingga \*subscribe\*
   (inden produk kita)

Kita dapat memanfaatkan fasilitas **bit.ly** ataupun menggunakan **mixpanel.com** jika ingin mengetahui hasilnya secara lebih spesifik

## BUAT MVP (MINIMUM VIABLE PRODUCT)

MVP INI DIDAPAT DARI "RANKING MASALAH YANG VALID". Dapat diartikan sebagai "Fitur **utama** dari produk kita". Artinya produk kita akan ada, jika dan hanya fitur ini juga ada.

Dari contoh masalah kockatoo, ternyata masalah penyalahgunaan device android lah yang paling valid (27 orang yang valid) diantara 2 masalah lainnya.

Maka fitur pertama yang harus dibuat adalah "Pembatasan Aplikasi".

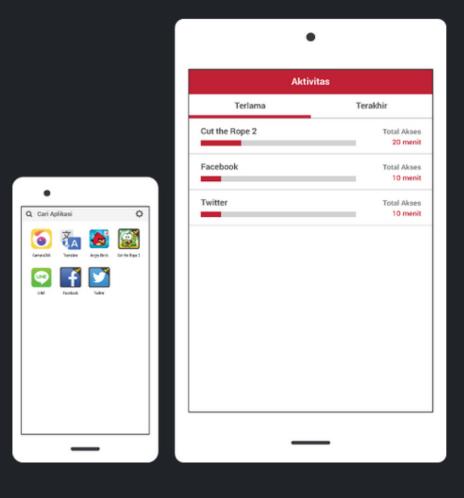
Abaikan untuk mengembangkan fitur lainnya di tahap awal ini. Fokuslah kepada satu fitur utama ini hingga benar-benar dapat menyelesaikan masalah di lapangan dan secara penggunaan pun sudah "user friendly".



## SOLUTION

Pembatasan aplikasi dari segi jam, hari, dan aplikasi itu sendiri







Kontrol Penggunaan Gadget Anak Lebih Mudah, Kapanpun Dimanapun

DOWNLOAD GRATIS DI



## CONTOH LANDING PAGE SETELAH RILIS DALAM BENTUK WEBSITE

# TEMUI BEBERAPA **EARLY ADOPTER / FIRST CLIENT** (demografi user yang cocok dengan yang sudah kita definisikan) untuk:

- menjadi sekumpulan user pertama yang akan menjadi objek penelitian utama dalam pengembangan produk kita
- menjadi sekumpulan user pertama yang bersedia dimintai kritik dan saran
- menjadi sekumpulan user pertama yang akan terpuaskan mayoritas kebutuhannya
- pada akhirnya bisa menjadi user yang akan membayar produk kita?

**Mulailah dari jumlah yang kecil**, dan pastikan jumlah yang kecil itu sudah terpuaskan mayoritas kebutuhannya. Baru kita memutuskan untuk scalling jumlah, baik itu promosi yang semakin gencar, fitur yang semakin bertambah, dsb.

Misal dari 5 orang -> 10 orang -> 50 orang -> 100 orang -> dst

### GET OUT TO THE MARKET

- Rilis ke publik sesegera mungkin,
- · Learning setiap hari,
- Semakin cepat kita dapat mengetahui kesalahan dari produk kita, semakin cepat produk kita dapat berkembang.
- Buat first impression untuk setiap user yang akan memakai produk kita.
- Ide secara konsep saja tidak cukup, pada akhirnya implementasi lah yang menentukan & menjadi pembeda. Karena ketika berfikir tentang ide ini, bisa jadi 1000 orang di belahan dunia lain sedang memikirkan ide yang sama.
- Ketika produk kita sudah mencapai tahap "viral", semua orang membicarakan dan merekomendasikan produk kita tanpa disuruh, itu adalah alat marketing yang sangat-sangat efektif dan efisien.

### PRODUK DIRASA BAGUS

1 orang hanya menyebarkan ke 10 orang

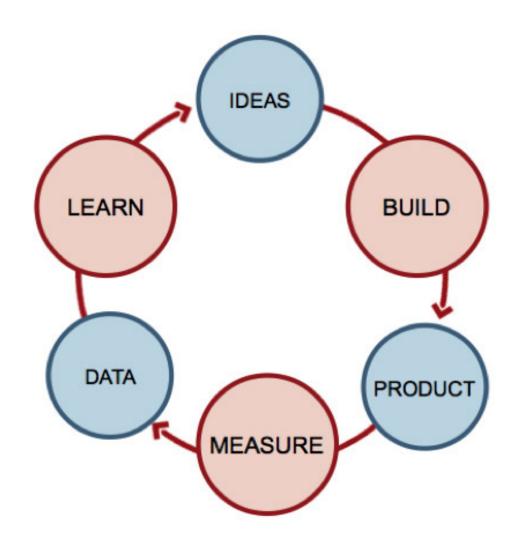
### PRODUK DIRASA JELEK

1 orang dapat menyebarkan ke 1000 orang dalam waktu yang sama & mempengaruhi mereka untuk tidak menggunakan produk kita.

Jadi berhati-hatilah dalam mentreatment users

# development Lifecycle

idealnya 1 minggu sekali



# Contoh dari development lifecycle secara terus menerus sampai hari ini Pivot (Nama, Tagline & Logo Product)



## TERIMA KASIH